



## RINGKASAN

HASBI AZRA DAVINO. Manajemen Pemeliharaan Sapi Laktasi di PT Ultra Sumatera Dairy Farm (*Lactation Cow Management at PT Ultra Sumatera Dairy Farm*). Dibimbing oleh YUNI RESTI

Sapi yang dapat menghasilkan susu adalah sapi yang sudah beranak atau sudah menjadi induk. Sapi yang sedang menghasilkan susu disebut induk laktasi. Sapi laktasi akan menghasilkan produksi yang optimal apabila dipelihara secara baik dan tepat. Produksi susu sapi perah dipengaruhi oleh faktor genetik sebesar 30% dan faktor lingkungan sebesar 70%. Maka dari itu manajemen pemeliharaan sapi laktasi merupakan faktor penentu dari keberhasilan produksi hasil ternak. Adanya manajemen yang terstruktur, maka tidak menutup kemungkinan peningkatan kualitas maupun kuantitas hasil ternak yang sesuai dengan harapan.

Tujuan Praktik kerja Lapangan adalah mengetahui manajemen pemeliharaan sapi laktasi dan sebagai tempat pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan. Menambah wawasan, keterampilan juga pengalaman kerja dibidang industri peternakan khususnya pemeliharaan sapi perah di perusahaan PT Ultra Sumatera Dairy Farm. PKL dilaksanakan selama 11 pekan yang dimulai dari tanggal 1 Februari sampai dengan 23 April 2022.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm terletak di Desa Pertibi Tembe, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Kecamatan Merek ketinggian 920m - 1620 m di atas permukaan laut. PT Ultra Sumatera Dairy Farm merupakan perusahaan peternakan sapi perah dan produsen susu. Jumlah populasi sapi di PT Ultra Sumatera Dairy Farm pada bulan Februari 2022 berjumlah 3146 ekor.

Manajemen pemeliharaan sapi laktasi di PT Ultra Sumatera Dairy Farm meliputi manajemen pemberian pakan dan minum, reproduksi, kesehatan dan pemerahan. Sapi laktasi diberikan pakan 2 kali sehari pada pagi dan siang hari. Pakan yang digunakan terdiri dari hijauan dan konsentrat yang dicampurkan (*total mixed ratio*) dengan pemberian sebanyak 10% dari bobot badan sapi. Sanitasi kandang menggunakan teknologi *flushing* lantai yang otomatis dengan tujuan meminimalisir sapi terkena penyakit dan lantai yang licin akibat feses. Penanganan penyakit dilakukan oleh dokter hewan yang dibantu staff keswan. Sapi Laktasi memiliki jangka masa laktasi sekitar 10 bulan atau 300 hari. Sapi dikawinkan dengan metode IB atau inseminasi buatan yang sebelumnya sapi akan menjalani program sinkronisasi birahi.

Pemeliharaan Sapi laktasi di perusahaan ini sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan tercukupinya nutrisi yang dibutuhkan sapi. Produksi susu sapi sangat tinggi dan penyebaran penyakit dapat diminimalisir. PT Ultra Sumatera Dairy Farm melakukan pemerahan sebanyak 3 kali dalam sehari yang dilakukan pada pukul 06.00, 14.00 dan 22.00 WIB sehingga interval pemerahan yang dilakukan tergolong sangat baik.

Kata Kunci: Sapi Perah, PT Ultra Sumatera Dairy Farm, Sapi Laktasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.